

TUGAS AKHIR

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *QUICK RATIO* (QR)
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM
SYARIAH (BUS)**



Oleh :

Adjie Bintang Pangestu

NIM : 1526100047

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Ahli Madya**

Perbankan Syariah

(Am.d)

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

2018



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Adjie Bintang Pangestu
Nim/Jurusan : 1526100047/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 01 Agustus 2018

PANITIA UJIAN MUNAQSAH

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

t.t. : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Abubakar Sidik, M.E.Sy

t.t. : 

Tanggal Penguji Utama : Maya Panorama, SE, M.Si, PhD

t.t. : 

Tanggal Penguji Kedua : Desy Handayani, SE, M.Si

t.t. : 

Tanggal Ketua : RA. Ritawati, SE., M.H.I

t.t. : 

Tanggal Sekretaris : Dra. Murniati, M.Si

t.t. : 

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adjie Bintang Pangestu
Nim : 1526100047
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah(BUS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
1526100047
Adjie Bintang Pangestu
1526100047



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276,
Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Ditulis Oleh : Adjie Giwang Pangestu

NIM : 1526100047

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar diploma (A.md)

Palembang, Agustus 2018

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I

NIP : 197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir

Kepada Yth
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. WB

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Adjie Bintang Pangestu

Nim/Jurusan : 1526100047

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Quick Ratio (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Telah selesai melaksanakan perbaikan terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji, selanjutnya kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Dengan surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, September 2018

Penguji Utama

Maya Panopama, SE, M.Si, PhD
Nip. 197511102006942001

Penguji Kedua

Desy Handayani, SE, M.Si
Nip.-

Mengetahui

Wakil Dekan I



Dr. MaftuKhatusolikhah, M.Ag
Nip.1975092820006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth,
Ketua Prodi Jurusan
D3 Perbankan Syariah
UIN Raden Fatah
Palembang

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Ditulis Oleh : Adjie Bintang Pangestu
NIM : 1526100047

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, Juli 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP.197803272003121003



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Deka Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap
Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Yang ditulis oleh :

Nama : Adjie Bintang Pangestu
NIM : 1526100047
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

NIP. 197803272003121003

Pembimbing Kedua,

Abubakar Sidik, M.E.Si

NIP.

MOTTO

“Yakinlah bahwa diri anda diciptakan untuk menggapai hal-hal yang besar, niscaya anda akan memiliki semangat dan tekad yang besar yang akan mampu menghancurkan aral dan hambatan. Maka, pikirkan setiap tujuan anda yang tinggi dan sulit dicapai, jangan pernah putus asa selama masih dapat mengayunkan kaki untuk menempuh langkah baru setiap harinya”.

(DR. ‘Aidh Al-Qarni)

”Ingatlah Dia Sang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Curahkanlah Setiap asa dan inginmu PadaNya, dan Yakinlah Dia Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan, Berdoalah tanpa henti dan lihatlah Caranya Mengabulkan Impianmu tanpa diduga-duga, Tetap Bersyukur dan Semangat”.

(Penulis)

Atas Rahmat Allah SWT,

Tugas Akhir Ini Kupersembahkan Untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Yang senantiasa memberi doa dan semangat*
- ❖ Saudara-saudara tersayang*
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku*
- ❖ Almamater dan Masa DepanKu*

ABSTRAK

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)

Adjie Bintang Pangestu, 2018

E-Mail : adjiebp19@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan data triwulan di setiap tahunnya. Metode penelitian menggunakan metode analisis *SPSS*. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diperoleh dari website Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Panin Syariah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pembiayaan Murabahah, Variabel *Debt To Equity* (DER) Berpengaruh positif Terhadap Pembiayaan Murabahah, Variabel *Quick Ratio* (QR) Berpengaruh negatif Terhadap Pembiayaan Murabahah, Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Quick Ratio* (QR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS).

Kata Kunci : *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), dan Pembiayaan Murabahah

ABSTRACT

The Effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Quick Ratio (QR) on Murabahah Financing at Sharia Commercial Bank.

Adjie Bintang Pangestu, 2018

E-Mail: adjiebp19@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Debt To Equity Ratio (DER) and Quick Ratio (QR) on Murabahah Financing at Sharia Commercial Bank by using quarterly data in each year. The research method used SPSS analysis method. The data used in this research is secondary data. Research data obtained from the website of Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, and Bank Panin Syariah. The result of the research shows that Debt To Equity Ratio (DER) and Quick Ratio (QR) Variables Influential To Murabahah Financing at Sharia Commercial Bank, Debt To Equity Variable (DER) Positif Influence To Murabaha Financing, and Variable Quick Ratio (QR) Negatif Influential To Murabahah Financing at Sharia Commercial Bank.

Keywords: *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Quick Ratio (QR)*, and Murabahah Financing.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa shalawat dan salam penulis curah limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya, berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini. Adapun judul tugas akhir ini adalah “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)**”

Maka dengan itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasihnya atas segala petunjuk, bimbingan dan bantuannya kepada :

1. Kedua Orang Tua penulis, Ayahanda Ahmad Hendra Sucahyo dan Ibunda Mardiana serta adikku Sheyla Ayu Karina yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah, Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Utama yang selalu memotivasi dalam penulisan Tugas Akhir.

5. Bapak Abubakar Sidik, M.E.Sy selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Sahabat-Sahabat penulis, saudara/i Dewi, Wiwik, Fitri, Dian, Elsa, Evi, Ari, Dendi, Eko, Rado, Fajri. dan teman sekelas DPS II lainnya.

Penulis

Adjie Bintang Pangestu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Penelitian Sebelumnya (<i>Research Gap</i>).....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	9
2. <i>Quick Ratio</i> (QR).....	10
3. Pembiayaan Murabahah.....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	15
C. Pengembangan Hipotesis.....	20
D. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sumber Data.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
C. Variabel-variabel Penelitian.....	27
1. Variabel dependen.....	27
2. Variabel Independen.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
1. Analisis regresi Linier Berganda.....	28
2. Uji Asumsi klasik.....	29

3. Uji Auto Korelasi.....	30
4. Uji Heteroskedastisitas.....	30
5. Uji Normalitas.....	31
6. Uji Kesesuaian Model (<i>Godnes Of Fit</i>).....	32
7. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	33
8. Pengujian Hipotesis(Uji t).....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	35
B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptis.....	37
2. Hasil Uji Normalitas.....	37
3. Hasil Multikolenieritas.....	39
4. Uji Autokorelasi.....	40
5. Uji Heteroskedastisitas.....	41
6. Hasil Analisis Linear Berganda.....	42
7. Hasil Koefisien Determinasi.....	43
8. Hasil Uji Kelayakan Model.....	44
9. Uji T.....	45
C. Pembahasan dan Analisis.....	46
1. Pengaruh DER Terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.....	46
2. Pengaruh QR Terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.....	46
3. Pengaruh DER dan QR Terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.....	47

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	48
B. Keterbatasan Penelitian.....	48
C. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	50
DAFTAR LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Research Gap</i> DER Terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.....	6
Tabel 1.1	<i>Research gap</i> QR Terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.....	6
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahuli.....	17
Tabel 3.1	Proses Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.3	Hasil Multikolenieritas.....	39
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.5	Uji Glejser.....	41
Tabel 4.6	Hasil Analisis Linear Berganda.....	42
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.8	Uji kelayakan Model.....	44
Tabel 4.9	Uji T.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	38
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1	Data Penelitian.....	53
2	Hasil Penelitian Data.....	54
	a. Tabel Statistik Deskriptif.....	54
	b. Tabel Hasil Uji Normalitas.....	55
	c. Tabel Hasil Multikolenieritas.....	56
	d. Tabel Uji Autokorelasi.....	56
	e. Uji Heteroskedastisitas.....	56
	f. Tabel Hasil Analisis Linear Berganda.....	57
	g. Tabel Hasil Koefisien Determinasi.....	58
	h. Hasil Uji Kelayakan Model.....	58
	i. Uji T.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan sesuai akad syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw, dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam.¹

Selanjutnya adalah Undang-Undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ada 8 macam pembiayaan pada perbankan syariah, yaitu akad wadiah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad murabahah, akad salam, akad istishna, akad ijarah, dan akad qard. Murabahah merupakan akad yang memposisikan nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual, dan operasional murabahah ini murni menggunakan rukun dan syarat jual beli, dimana terdapat beberapa hal yang harus ada dalam transaksi jual beli tersebut. Harus ada penjual, pembeli,

¹ Adiwarmanto Azwar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 18

objek yang diperjual belikan, ada ijab dan qabul serta ada akat yang menyertai perjanjian jual beli ini. Pembiayaan murabahah paling banyak disalurkan oleh Bank Syariah, tidak hanya disukai bank umum syariah (BUS) atau unit usaha syariah bank umum konvensional. Pembiayaan murabahah disalurkan 58% setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa dari tahun ke tahun lebih banyak disalurkan daripada pembiayaan yang lain. Pembiayaan murabahah dinilai lebih mudah dan tidak memerlukan analisa yang rumit serta menguntungkan baik dari pihak bank maupun pihak nasabah. Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam murabahah ditentukan *required of profit-nya* (keuntungan yang ingin di peroleh).²

Murabahah merupakan pembiayaan yang memposisikan nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual, dan operasional murabahah ini murni menggunakan rukun dan syarat jual beli, dimana terdapat beberapa hal yang harus ada dalam transaksi jual beli tersebut. Harus ada penjual, pembeli, objek yang diperjual belikan, ada ijab dan qabul serta ada akad yang menyertai perjanjian jual beli ini. Seperti contoh, jika nasabah membutuhkan pembiayaan untuk membeli bahan bangunan guna merenovasi rumahnya, nasabah akan mengajukan daftar pembelian barang yang berisikan kebutuhan-kebutuhan material bangunan yang akan dimanfaatkan oleh nasabah. Secara konsep, Bank Syariah akan membelikan barang-barang yang dimintakan oleh nasabah tersebut, yang kemudian akan di

² Adiwarmanto Azwar karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 113

jual kembali kepada nasabah dengan menambahkan keuntungan/margin bank. Sehingga dalam transaksinya akan ada harga beli (harga pokok pembelian barang), ada margin (keuntungan yang diambil oleh bank), serta ada harga jual (harga pokok ditambah dengan margin keuntungan). Produk murabahah ini biasa digunakan untuk pembiayaan untuk properti, pembelian kendaraan, pembelian kebutuhan konsumtif, pembelian kebutuhan barang dagangan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Fungsi pokok perbankan sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi keuangan/dana, dan manfaat yang besar bagi masyarakat. Indikator utama untuk mengukur perkembangan/pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah adalah pembiayaan, sehingga perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat oleh sebuah lembaga keuangan (perbankan syariah).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembiayaan dalam akad murabahah salah satunya faktor internal yang meliputi efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas dan posisi resiko serta hasil dari laporan keuangan pada lembaga keuangan itu sendiri, yang diantaranya adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*, yaitu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untung memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor³, dan *Quick* ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti karena pembilangnya

³ Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung:Alfabeta,2012), hlm. 73

mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.⁴

Pada penelitian Arbaian yang berjudul Pengaruh informasi akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada P.T Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Syariah Medan. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara persial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada P.T Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk cabang Syariah Medan. Sedangkan *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Quick Liabilities To Networking Capital* Dan *Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan serta *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.⁵

Penelitian Prastanto yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank umum Syariah. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Debt To Equity Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Equity* secara simulatan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara persial, variabel *inancing To Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabe *Non*

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2010), hlm. 120

⁵ Prastanto, *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada bank Umum Syariah*, 'Journal (Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2013), hlm. 83

Performing Financing dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah⁶.

Penelitian Diah Nurdiwaty yang berjudul *Analisis Financing To Deposit Ratio Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* mengungkapkan bahwa *Financing To Deposit Ratio, Return On Equity, Dan Quick Ratio* berpengaruh signifikan dan positif sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Penelitian Ahmad Saman Yanis yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* mengungkapkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Curent Ratio, Return On Assets* berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. *Debt to Equity Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Curent Ratio, Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya Research Gap dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut :

⁶ Prastanto, *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada bank Umum Syariah*, 'Journal (Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2013), hlm. 83

Tabel 1.1
Research Gap

Hasil penelitian	Pengaruh positif	Pengaruh negatif
Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Pembiayaan Murabahah	Ahmad Saman Yanis (2015)	Arbian (2008) Prastanto (2013) Dia Nurdiwaty (2017)
Pengaruh <i>Quick Ratio (QR)</i> Terhadap Pembiayaan Murabahah	Prastanto (2013) Nia Nurdiwaty (2017)	Arbian (2008)

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Peneliti

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu berbagai penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh berbeda dari variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* yang dipandang berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Sehubungan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Quick Ratio (QR)* terhadap pembiayaan murabahah ?
2. Apakah Ada Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap pembiayaan murabahah ?
3. Apakah ada Pengaruh *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan dengan

baik. Maka untuk masa yang akan datang pihak manajemen dapat lebih cermat dan teliti dalam meningkatkan kesehatan perusahaan atau bank tersebut.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi serta referensi bagi penelitian lain yang memiliki kaitan dalam bidang yang sama sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu pengetahuan dan pengalaman sekaligus dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan penerapannya pada perusahaan secara nyata.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER), yaitu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untung memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor⁷, *Debt To Equity Ratio (DER)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang, penggunaan hutang (*DER*) yang tinggi juga meningkatkan resiko, jika pembiayaan murabahah turun pihak bank terpaksa bisa mengalami kerugian karena adanya beban bunga yang harus dibayarkan, *Debt to Equity Ratio (DER)* dihitung dengan total hutang dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya.⁸

Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut⁹ :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

⁷ Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 73

⁸ Ahmad Samhan Yanis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Indonesia*,”Journal (Surabaya:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2015), hlm. 6

⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2010), hlm.

2. *Quick Ratio (QR)*

Quick Ratio (QR) yaitu sering juga disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian¹⁰, *Quick Ratio (QR)* merupakan Rasio likuiditas antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar.¹¹

Jika rata-rata industri untuk *Quick Ratio (QR)* adalah 1.5 kali, maka keadaan perusahaan kurang baik dibandingkan dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan harus menjual sedianya bila hendak melunasi hutang lancar, selain dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang. Padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual dibawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Demikian pula sebaliknya, jika rasio perusahaan diatas rata-rata industri, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak harus menjual sediaannya untuk melunasi membayar utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.¹²

Untuk menghitung *Quick Ratio* Dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

¹⁰ Irfan Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 70

¹¹ prastanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*,²Journal (Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang), hlm. 84

¹² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2010), hlm.

3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam murabahah ditentukan *required of profit*-nya (keuntungan yang ingin di peroleh).¹³

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dari harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.

a) Landasan Hukum Akad Murabahah

Murabahah merupakan suatu akad yang diperbolehkan secara *syar'i*, serta didukung mayoritas ulama dari kalangan Sahabat, *Tabi'in* serta Ulama-ulama dari berbagai *mazhab* dan aliran.

Landasan hukum akad murabahah ini adalah:

1. Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an yang secara umum membolehkan jual beli, diantaranya adalah firman Allah :

¹³ Adiwarmman Azwar karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 113

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275).

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan murabahah merupakan salah satu dari jual beli.

Dan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa: 29).

Dan firman Allah:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ
وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya :

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat”(QS. Al-Baqarah: 198).

2. As-Sunnah

- a) Sabda Rasulullah SAW: “ Pendapatan yang paling *Afdhal* (utama) adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang *mabrur*”(HR. Ahmad Al Bazzar Ath Thabrani).
- b) Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Suhaib:

عَنْ سُهَيْبِ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ
وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah).

c) Selain itu, transaksi jual beli dengan menggunakan akad jual beli murabahah ini sudah menjadi kebutuhan yang mendesak dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dihasilkan, baik bagi yang berprofesi sebagai pedagang maupun bukan.

3. Al-Ijma

Transaksi ini sudah di praktekkan diberbagai kurun dan tempat tanpa ada yang mengingkarinya, ini berarti para ulama menyetujuinya.

4. Kaidah Fiqih yang menyatakan:

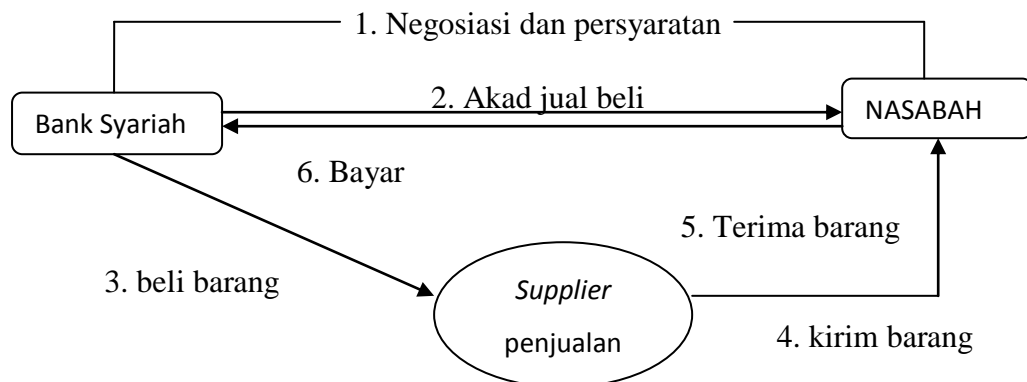
الأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ إِلَّا بَاحَةٌ حَتَّى يَدُلَّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

Artinya :

“hukum asal dari sesuatu (muamalah) adalah mubah sampai ada dalil yang melarangnya (memakruhkannya atau mengharamkannya).

5. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.04/DSN-MUI/IV/2000, tentang murabahah.

Skema Pembiayaan Murabahah :



Skema 2.1

Pembiayaan Murabahah

Keterangan :

1. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan.
2. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.
3. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier*/penjual.
4. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
5. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
6. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran.¹⁴

B. Peneliti Terdahulu

Pada penelitian Arbaian yang berjudul Pengaruh informasi akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada P.T Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Syariah Medan. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada P.T Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk cabang Syariah Medan. Sedangkan *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Quick Liabilities To Networking Capital* Dan *Profit Margin* berpengaruh negatif dan

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011), hlm. 138

tidak signifikan serta *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Penelitian Prastanto yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank umum Syariah. Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Debt To Equity Ratio, Quick Ratio, dan Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara persial, variabel *Financing To Deposit Ratio, Quick Ratio, dan Return On Equity* berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabel *Non Performing Financing dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.¹⁵

Penelitian Ahmad Saman Yanis yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia mengungkapkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Curent Ratio, Return On Assets* berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. *Debt to Equity Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Curent Ratio, Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.¹⁶

¹⁵ Prastanto, *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada bank Umum Syariah*, 'Journal (Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia, 2013), hlm. 83

¹⁶ Ahmad Samhan Yanis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah indonesia*, 'Journal (Surabaya:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2015), hlm. 6

Penelitian Diah Nurdiwaty yang berjudul *Analisis Financing To Deposit Ratio Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* mengungkapkan bahwa *Financing To Deposit Ratio, Return On Equity, Dan Quick Ratio* berpengaruh signifikan dan positif sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Arbian (2008)	Pengaruh informasi akuntansi terhadap pembiayaan murabahah pada P.T Bank Nasional Indonesia (Persero) tbk cabang syariah Medan	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan QR berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan analisis regresi berganda Dependen: Pembiayaan Murabahah 	Objek penelitian yang digunakan

2.	Prastanto (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank umum Syariah	Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan QR berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis regresi berganda • Dependen: Pembiayaan Murabahah 	Objek penelitian yang digunakan
3.	Ahmad Saman Yanis (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Menurut hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis regresi berganda • Dependen: Pembiayaan Murabahah 	Objek penelitian yang digunakan

4.	Diah Nurdiawati (2017)	Analisis <i>Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio</i> , Dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah	Menurut hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif dan <i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan murabahah	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis regresi berganda • Dependen: Pembiayaan Murabahah 	Objek penelitian yang digunakan
5.	Maswar Patuh Priyadi (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Menurut hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis regresi berganda • Dependen: Pembiayaan Murabahah 	Objek penelitian yang digunakan

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

C. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang dilakukan oleh penelitian terdahulu merupakan jawaban sementara (kemungkinan jawaban) terhadap sesuatu yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Dari masalah pokok yang dikemukakan di atas, berikut disajikan hipotesis sebagai jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Pembiayaan Murabahah.

Debt To Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara hutang dan modal sendiri untuk menilai batas kemampuan modal sendiri dalam menanggung resiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman. Artinya *DER* berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan dapat menggunakan pinjaman dengan baik dengan jaminan modal yang dimiliki untuk menilai kemampuan dalam menanggung resiko pinjaman, maka dapat disimpulkan *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah salah satu sarana untuk menilai tingkat keamanan pengambilan pinjaman yang dijamin dengan modal sendiri, serta untuk menilai kemampuan dalam menanggung resiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Samhan Yanis menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

H_1 : Terdapat pengaruh positif antara *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap pembiayaan murabahah.

2. Pengaruh *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah.

Quick Ratio (QR) menunjukkan bahwa rata-rata industri untuk (*QR*) adalah 1.5 kali, maka keadaan perusahaan kurang baik dibandingkan dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan harus menjual sedianya bila hendak melunasi hutang lancar, selain dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang. Padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual dibawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Demikian pula sebaliknya, jika rasio perusahaan diatas rata-rata industri, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak harus menjual sediaannya untuk melunasi membayar utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Menurut penelitian yang dilakukan Arbian menyatakan bahwa *Quick Ratio (QR)* mempunyai pengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.

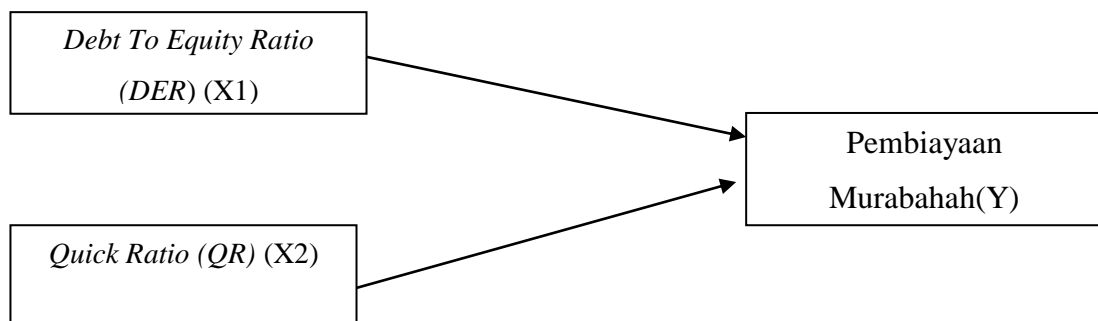
H₂ : Terdapat pengaruh negatif antara *Quick Ratio (QR)* terhadap pembiayaan murabahah.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang memuat konsep-konsep teoritis dan menjadi landasan untuk memperoleh perspektif ilmiah dalam perumusan hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang sedang dilaporkan. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan teori dalam mengembangkan hipotesis berdasarkan penalaran deduktif dari teori-teori yang

dihasilkan oleh penelitian sebelumnya. Tinjauan teori harus memberikan perspektif pada jawaban masalah atau pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam rumusan hipotesis. Berdasarkan tinjauan teori dijelaskan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari gambar 2.1 dapat dijelaskan terdapat variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)*. Selanjutnya, terdapat variabel dependen yaitu *Pembiayaan Murabahah*.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1. Penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan pada pembahasan mengetahui apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* secara simultan terhadap pembiayaan murabahah. Serta apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Dari telaah pustaka di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah

H₂ : *Quick Ratio (QR)* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.¹⁷ Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh dari objek yang diteliti melalui analisis data menggunakan *SPSS*.

2. Jenis dan Sumber Data

Didalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga melalui media perantara dan berbagai sumber yang tersedia. Penelitian ini menggunakan data sekunder data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

¹⁷ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendekatan Verivikatif* (Pekan Baru: Suska Pres, 2006), hal. 72

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (*Propability*) maupun tidak (*Non Propability*).¹⁸ Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁹

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dari seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang ada di Indonesia pada periode tahun 2014 – 2016.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan dari beberapa BUS dan UUS yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sampel berikut :

No	Kriteria	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Laporan keuangan triwulan BUS yang dilaporkan pada periode tahun 2014- 2016	3	9
2.	Laporan keuangan triwulan BUS memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini	3	9
3.	Jumlah sampel yang sesuai kriteria 1 dan 2	3	9

¹⁸ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), hal.21

¹⁹ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia 2006), hal 45

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang memenuhi kriteria dan yang akan saya teliti ada 3 bank yaitu:

- a. Bank BNI Syariah Tbk
- b. Bank Panin Syariah TBk
- c. Bank BCA Syariah TBk

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, data didapatkan dari pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Teknik Dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini dan informasi mengenai pembiayaan murabahah akan menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2012-014 pada website resmi Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu dengan cara mengkaji, mempelajari, dan memahami literatur yang berhubungan dengan bank syariah, jurnal-jurnal ilmiah, serta hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

5. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel penyebab yang diduga, terjadi lebih dahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* (X1) dan *Quick Ratio (QR)* (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel tidak bebas atau variabel terikat atau variabel terpengaruhi (*dependent variable*) adalah variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian²⁰. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pembiayaan murabahah (Y).

Tabel 3. 2 Defenisi Operasionl Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang menunjukkan komposisi dari total ekuitas atau modal sendiri.	Presentase seluruh hutang yang dimiliki dari seluruh ekuitas. $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	Jurnal Ahmad Saman Yanis (2015)

²⁰ Muhammad Farouk dan Djaali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Pres, 2003), Hal. 14

2	Quick Ratio (QR)	Rasio likuiditas antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar	$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	Rasio	Jurnal Prastanto (2013)
3	Pembiayaan Murabahah	Akad jual beli atas barang tertentu dengan transaksi yang jelas atas barang yang diperjual belikan termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil.	Selisih piutang murabahah dengan pendapatan margin murabahah yang ditanggungkan dan penyisihan aset produktif.	Rasio	Prosedur pembiayaan murabahah pada BUS

Sumber : Dari Berbagai sumber

6. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda yaitu suatu analisis untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* terhadap Pembiayaan Murabahah dengan menggunakan rumus²¹ :

²¹ Riduwan dan Akdom, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 142

$$\text{Pem.Murabahah} = a + b_1 \text{ DER} + b_2 \text{ QR} + e$$

Keterangan

Pem.Murabahah = Pembiayaan Murabahah

a = Konstanta

DER = *Debt To Equity Ratio (DER)*

QR = *Quick Ratio (QR)*

e = Standar error

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang baik adalah tidak terjadi korelasi yang biasa disebut *non multikolinearitas*.

Pedoman untuk mendeteksi multikolinearitas adalah :

- 1) Besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*
 - a) Mempunyai Nilai VIF ± 1
 - b) Mempunyai angka *Tolerance* ± 1
 - c) Atau *Tolerance* = $1/\text{VIF}$ dan $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$

d) Dan apabila Nilai VIF > 5 dipastikan terjadi Multikolinearitas

(Untuk menilai VIF dan Tolerance dilihat pada tabel *Coefficients*)

2) Besar korelasi antar variabel independennya bebas multikolinearitas

a) Koefisien korelasi harus lemah ($<0,5$)

b) Jika ada nilai $r >0,5$ harus dikeluarkan dari model.

(Untuk menilai koefisien korelasi dilihat pada table
Coefficients Correlations)²²

2. Uji Autokorelasi

Penguji asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variable itu sendiri.²³ Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam metode ini di gunakan metode Run test, dimana dasar pengambilolan keputusan ada tidaknya autokorelasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari *residual* atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas. Model regresi yang baik adalah homoskedasitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴

²² Santoso, 2001:208

²³ Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (edisi ketujuh)*". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), hlm. 110

²⁴ Ibid. Hlm. 139

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengisikan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada terjadi indikasi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histrogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.²⁵ Jika distribusi data *residual* normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

²⁵ Ibid. Hlm. 160

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya, oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov.

5. Uji Kesesuaian Model (*Godnes Of Fit*)

Pengujian kesesuaian model ini dilakukan guna untuk mengetahui penetapan model penelitian pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* terhadap Pembiayaan Murabahah.

Hasil dari kesesuaian model ini terdapat pada output SPSS yang dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melakukan perbandingan antara *p-value* pada kolom signifikansi dengan *level of significant*.²⁶

²⁶ Ahmad Saman Yanis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah*, "jurnal"(Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2015), hlm. 12

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Nilai koefisien R^2 mempunyai internal nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai adjusted R^2 , karena Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan model.²⁷

7. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen.²⁸ Uji t dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung secara persial / bagian. Berikut langkah-langkah pengujian :

Merumuskan hipotesis secara statistik

²⁷ Ibid. Hlm. 12

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 84

Tingkat nyata digunakan sebesar 5% pada pengujian 2 arah dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

Kriteria pengujian untuk membandingkan antara t hitung dan t tabel maka dipergunakan :

Apabila t hitung (-) > t tabel > hitung (+) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah

Apabila t hitung (-) < t tabel < t hitung (+) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang terdaftar Direktori Bank Indonesia dari periode 2014-2016. Jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah yang ada adalah 11 yang hanya dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 3 bank yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Adapun 3 bank yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya ialah :

1. Bank Negara Indonesia Syariah

PT. Bank BNI Syariah berawal dari Unit Usaha Syariah (UUS) yang bersifat kontemporer pada tahun 2003 dan resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) pada tanggal 19 Juni 2010.²⁹ Yang dalam laporan keuangan triwulannya yang telah dipublikasikan mempunyai *Debt To Equity Ratio (DER)* tertinggi pada bulan Juni tahun 2014 sebesar 11,65% dan nilai terendah berada pada bulan Juni tahun 2015 sebesar 9,17%. *Quick Ratio (QR)* tertinggi pada bulan Desember tahun 2014 sebesar 7,65% dan nilai terendah berada pada bulan Desember tahun 2016 sebesar 1,09%. Dan Pembiayaan Murabahah tertinggi pada bulan Desember tahun 2016 sebesar 15.075.909 dan terendah pada bulan Maret tahun 2014 sebesar 8.828.810.

²⁹<https://www.bnisyariah.co.id/tentangperusahaan>

2. Bank Panin Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.³⁰ Dalam laporan keuangan triwulannya yang telah dipublikasikan mempunyai *Debt To Equity Ratio (DER)* tertinggi pada bulan Desember tahun 2016 sebesar 6,66%, dan terendah berada pada bulan Maret tahun 2014 sebesar 3,19%, *Quick Ratio (QR)* tertinggi pada bulan Desember tahun 2014 sebesar 13,69% dan terendah pada bulan September tahun 2016 sebesar 1,10%, dan Pembiayaan Murabahah tertinggi pada bulan Maret tahun 2014 sebesar 1.083.078 dan terendah pada bulan September tahun 2015 sebesar 352.871.

3. Bank Central Asia Syariah.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh ijin operasi dari Bank Indonesia. Pada tanggal 5 April 2010 PT. Bank BCA Resmi Beroperasi.³¹ Dalam laporan keuangan triwulannya yang telah dipublikasikan

³⁰<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>

³¹<https://www.bcasyariah.co.id/tentangperusahaan>

mempunyai *Debt To Equity Ratio (DER)* Tertinggi pada bulan Juni tahun 2015 sebesar 5,40% dan terendah pada bulan September 2014 sebesar 2,89%, *Quick Ratio (QR)* tertinggi pada bulan September tahun 2014 sebesar 11,10% dan terendah pada bulan Juni tahun 2015 sebesar 1,21%, dan Pembiayaan Murabahah tertinggi pada bulan September tahun 2016 sebesar 1.639.993 dan terendah pada bulan Maret tahun 2014 sebesar 669.279.

B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

1. Tabel Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi data melalui penjabaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dept to Equity Ratio	36	.03	.12	.0617	.02833
Quick Ratio	36	.01	.14	.0319	.03371
Pembiayaan Murabahah	36	352871.00	15075909.00	4739235.4722	5581015.66024
Valid N (listwise)	36				

2. Tabel Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Asym. Sig. (2-Tailed)* dalam *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan nilai residual yang diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

melalui pengukuran tingkat signifikan 5%. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Asymp. Sig. (2-Tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05.

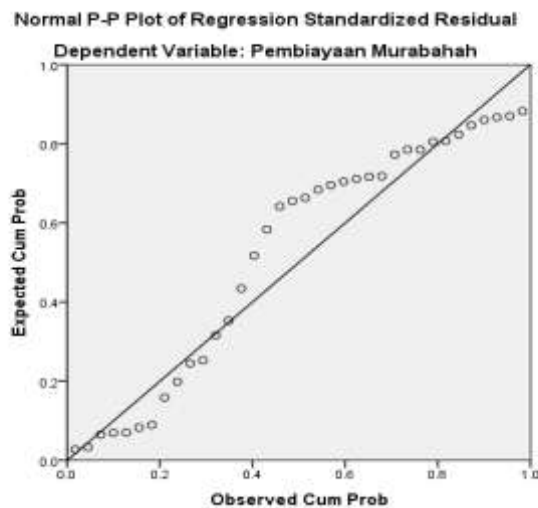
Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71900327
	Absolute	.201
Most Extreme Differences	Positive	.111
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 4.1



Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan adalah 0,108 yang telah berada di atas 0,05, sedangkan dari grafik normal plot dapat dilihat bahwa

data telah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

3. Tabel Hasil Multikolienieritas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2013). Ringkasan hasil uji multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.330	.341		36.197	.000		
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000	.976	1.025
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243	.976	1.025

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Run Test*. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.30425
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	8
Z	3.551
Asymp. Sig. (2-tailed)	.241

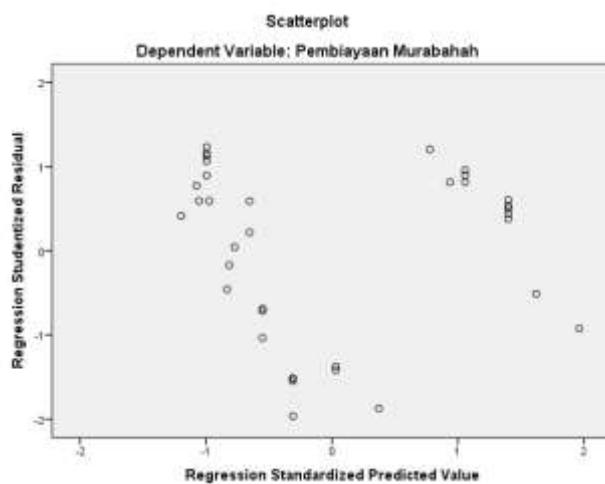
a. Median

Berdasarkan Hasil uji *Run Test* pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,241. Batas nilai Asymp. Sig. untuk terbebas dari autokorelasi adalah sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Dapat dilihat pada scatter plot titik-titik menyebar tanpa menggumpal dan membentuk sebuah pola dapat disimpulkan data tidak terkena heteroskedastisitas.

Gambar 4.2



Tabel Uji Heterokedastisitas Dengan Glejser

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pendeteksian ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji Glejser yang mengkorelasikan nilai absolute residual (AbsRes) terhadap variabel independen. Sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Apabila sig >0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- Apabila sig<0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.879	.148		5.924	.000		
1 Dept to Equity Ratio	-2.123	1.947	-.177	-1.091	.283	.976	1.025
Quick Ratio	-1.860	1.637	-.182	-1.359	.154	.976	1.025

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan Hasil uji *glejser* pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan semua variabel diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena heteroskedastisitas.

6. Tabel Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam penelitian ini digunakan pembiayaan murabahah sebagai

variable dependen dan variabel DER dan QR sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.330	.341		36.197	.000
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,330 + 38,150X_1 - 4,469X_2 + e$$

7. Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Bila terdapat *adjusted* R^2 dengan nilai negatif maka dianggap bernilai 0(nol), sedangkan nilai *adjusted* R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.688	.74047

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Dept to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Dari tampilan output SPSS *model summary* yang disajikan diatas, nilai *adjusted R²* adalah 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen sangat tinggi, yaitu sebesar 68,8%. Masih terdapat 31,2% varians variabel dependen yang tidak mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Hasil uji Kelayakan Model

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak digunakan atau tidak, perlu dilakukan uji kelayakan model melalui pengujian secara statistik. Apabila nilai F signifikan pada tingkat profitabilitas 5%, dinyatakan bahwa model regresi layak digunakan. Hasil uji statistik F disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.471	2	21.735	39.642	.000 ^b
	Residual	18.094	33	.548		
	Total	61.565	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Dept to Equity Ratio

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 39,642 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pembiayaan Murabahah atau dapat

dikatakan bahwa DER dan QR sebagai variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah.

9. Uji T

(cara mencarinya nilai t table pakai rumus excel $=\text{tinv}(0,05,34)$ searching aja biar lebih jelas) $36 = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel independen}$ ($36 - 2 = 34$) Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan t yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila nilai signifikan t $<$ tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependennya, sebaliknya jika nilai signifikan t $>$ tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hasil uji signifikan t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.330	.341		36.197	.000
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel DER memiliki nilai signifikan $<$ 0,05 dan t hitung $>$ 2,0322 (nilai t tabel) yang artinya secara individu DER berpengaruh

signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Sedangkan variabel QR memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $< 2,0322$ (nilai t tabel) yang artinya secara individu QR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Pembiayaan Murabahah.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *DER* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> 2,0322$ (nilai t tabel) yang artinya secara individu *DER* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,815 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000.

Hasil penelitian ini sama dengan Ahmad Saman Yanis (2015) dimana *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

2. Pengaruh *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah.

Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *QR* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> 2,0322$ (nilai t tabel) yang artinya secara individu *QR* berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Murabahah yang ditunjukkan

dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,114 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,243.

Hasil penelitian ini sama dengan Arbian(2008) dimana *Quick Ratio (QR)* memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah.

Berdasarkan hasil signifikan parameter individual (uji t) yang disajikan pada tabel diatas diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> 2,0322$ (nilai t tabel) yang artinya secara bersama-sama *DER* dan *QR* berpengaruh terhadap PEMBIAYAAN MURABAHAH.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Quick Ratio (QR)* berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).
2. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).
3. Variabel *Quick Ratio (QR)* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS).

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Serta keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel data pada tiap-tiap variabel independen maupun dependen.

C. Saran

Melalui hasil penelitian dan analisis data dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan Murabahah misalnya DPK, FDR, NPF, CAR, ROA, ROE, dan lain sebagainya, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi, kemudian dengan menambahkan objek lainnya atau menambahkan sampel, serta memperpanjang periode atau runtun waktu penelitian dan jumlah data agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbian. 2018. *Pengaruh informasi akuntansi terhadap pembiayaan murabahah pada P.T Bank Nasional Indonesia (Persero) tbk cabang syariah*. Sekripsi Medan: Universitas Negeri Medan
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Farouk, Muhammad dan Djaali. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PTIK Pres.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Suamsul. 2006. *Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- <https://www.bcasyariah.co.id/tentangperusahaan> (diakses Juni 2018)
- <https://www.bnisyariah.co.id/tentangperusahaan> (diakses Juni 2018)
- <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> (diakses Juni 2018)
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Groub.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2014. *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pranadamedia Groub.
- Laporan Keuangan Triwulan Yang Dipublikasikan Bank Central Asia Tahun 2014-2016 (diakses Juni 2018).

Laporan Keuangan Triwulan Yang Di Publikasikan Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2014-2016 (diakses Juni 2018).

Laporan Keuangan triwulan Yang Dipublikasikan Bank Panin Syariah Tahun 2014-2016 (diakses Juni 2018).

Nurdiawati, Diah. 2017. *Analisis Financing To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Dan Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, Sekripsi. Kediri: UndpKediri.

Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: JIP FSUI.

Prastanto. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah*, Journal. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas negeri Semarang Indonesia.

Priyadi, Maswar Patuh. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jouenal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Riduwan dan Akdom. 2007. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Hidayat. 2006. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendekatan Verivikatif*. Pekan Baru: Suska Pres.

Yanis, Ahmad Samhan. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah*, Journal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Adjie Bintang Pangestu
NIM : 1516100047
Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
Judul Laporan : Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)
Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
①		Az papul	→
②	22/5-2018	Revisi bab I - III	→
③	24/5-2018	Az bab I - III Sup bab w	→
④	23/7-2018	Revisi bab IV	→
⑤	24/7-2018	Az bab I - V Sup 4/ argumen	→



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Adjie Bintang Pangestu
 NIM : 1516100047
 Fakultas/ Jurusan : FEBI/ D3 Perbankan Syariah
 Judul Laporan : Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Quick Ratio (QR)* Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah (BUS)
 Pembimbing Utama : Abubakar Sidik, M.E.Sy

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Kamis 12 April 18	- penyusunan proposal dan Bab 1	
2.	16 April 2018	- perbaikan penulisan dan rumusan masalah	
3.	21 April 2018	ace Bab 2	
4.	02 Mei 2018	- penyusunan Bab 3 dan 4	
5.	09/ Mei 2018	- perbaikan penulisan penambahan data alqur'an, ketentuan Bank	
6.	16/ Mei 2018	ace Bab 3 dan 4, dan rangkai ke paragraf long I	
7.	12/ Juli 2018	- lengkapi abstrak, trailer Daftar Isi, Daftar Pustaka - perbaikan tulisan - kesimpulan dan KKM di singkronkan	
8.	18/ Juli 2018	- ace Bab 1 - V	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Adjie Bintang Pangestu
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 19 Februari 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Hendra Sucahyo
Ibu : Mardiana
Anak Ke : 1 (Satu)
Nama Saudara : Sheyla Ayu Karina.
Alamat : Jl. Netar Jaya Sukorejo RT/RW 012/003
Kel/Desa 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II,
Palembang, Sumatera Selatan
Email : Adjiebp19@gmail.com
No.Telepon/HP : 082281691749/089665725651
IPK : 3,36

PENDIDIKAN

INSTITUSI	TAHUN
SD NEGERI 64 PALEMBANG	2002-2008
SMP NEGERI 38 PALEMBANG	2008-2011
SMK UTAMA BAKTI PALEMBANG	2011-2014
UIN RADEN FATAH PALEMBANG	2015-2018

LAMPIRAN

1. Lampiran Data

NAMA BANK	PERIODE	(DER)(X1)	(QR)(X2)	PM (Y)
BNI SYARIAH	01/03/2014	10,65%	3,99%	8.828.810
BNI SYARIAH	Jun-14	11,65%	3,54%	9.844.867
BNI SYARIAH	Sep-14	8,68%	4,27%	10.532.457
BNI SYARIAH	Des-14	8,99%	7,65%	11.292.112
BNI SYARIAH	Mar-15	9,27%	1,12%	12.044.646
BNI SYARIAH	Jun-15	9,17%	1,12%	12.752.867
BNI SYARIAH	Sep-15	9,80%	1,10%	12.862.551
BNI SYARIAH	Des-15	9,38%	1,10%	13.340.390
BNI SYARIAH	Mar-16	9,77%	1,09%	13.432.178
BNI SYARIAH	Jun-16	9,87%	1,09%	14.014.085
BNI SYARIAH	Sep-16	10,03%	1,10%	14.355.862
BNI SYARIAH	Des-16	10,38%	1,09%	15.075.909
PANIN SYARIAH	01/03/2014	3,19%	3,43%	1.083.078
PANIN SYARIAH	Jun-14	3,51%	3,86%	899.309
PANIN SYARIAH	Sep-14	3,93%	5,02%	736.902
PANIN SYARIAH	Des-14	4,71%	13,69%	617.326
PANIN SYARIAH	Mar-15	4,89%	7,42%	531.817
PANIN SYARIAH	Jun-15	5,05%	1,19%	489.259
PANIN SYARIAH	Sep-15	5,19%	1,18%	352.871
PANIN SYARIAH	Des-15	5,17%	1,18%	487.547
PANIN SYARIAH	Mar-16	5,05%	1,18%	476.138
PANIN SYARIAH	Jun-16	5,66%	1,10%	765.750
PANIN SYARIAH	Sep-16	6,05%	1,10%	789.259
PANIN SYARIAH	Des-16	6,66%	1,18%	804.862
BCA SYARIAH	01/03/2014	4,86%	7,04%	669.279
BCA SYARIAH	Jun-14	5,40%	6,57%	681.547
BCA SYARIAH	Sep-14	2,89%	6,46%	731.610
BCA SYARIAH	Des-14	3,56%	11,10%	948.034
BCA SYARIAH	Mar-15	3,82%	9,30%	1.052.221
BCA SYARIAH	Jun-15	4,33%	1,21%	1.164.387
BCA SYARIAH	Sep-15	2,54%	1,37%	1.283.846
BCA SYARIAH	Des-15	3,13%	1,30%	1.450.606
BCA SYARIAH	Mar-16	3,15%	1,31%	1.515.822
BCA SYARIAH	Jun-16	3,06%	1,31%	1.547.283
BCA SYARIAH	Sep-16	3,29%	1,29%	1.634.993
BCA SYARIAH	Des-16	3,54%	1,26%	1.521.997

2. Hasil Pengolahan Data

1. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dept to Equity Ratio	36	.03	.12	.0617	.02833
Quick Ratio	36	.01	.14	.0319	.03371
Pembiayaan Murabahah	36	352871.00	15075909.00	4739235.4722	5581015.66024
Valid N (listwise)	36				

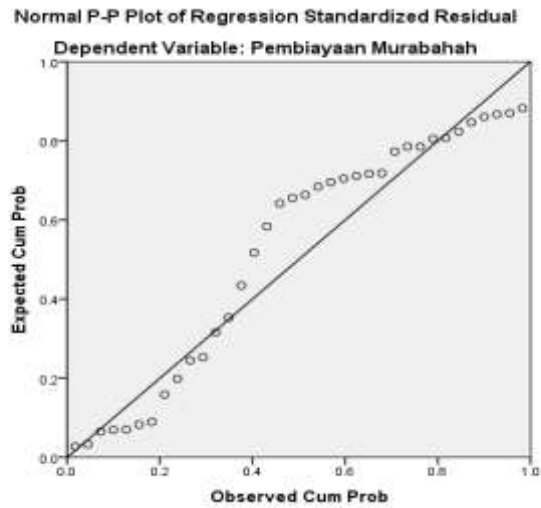
2. Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71900327
	Absolute	.201
Most Extreme Differences	Positive	.111
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



3. Tabel Hasil Multikolienieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	12.330	.341				36.197
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000	.976	1.025
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243	.976	1.025

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

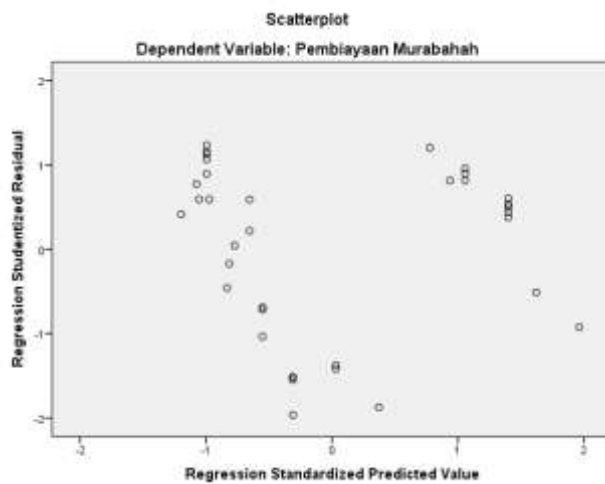
4. Tabel Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.30425
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	8
Z	3.551
Asymp. Sig. (2-tailed)	.241

a. Median

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.879	.148		5.924	.000		
1 Dept to Equity Ratio	-2.123	1.947	-.177	-1.091	.283	.976	1.025
Quick Ratio	-1.860	1.637	-.182	-1.359	.154	.976	1.025

a. Dependent Variable: ABS_RES1

6. Tabel Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.330	.341		36.197	.000
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

7. Tabel Hasil Koefisien Determinasi`

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.688	.74047

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Dept to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

8. Tabel uji Kelayakan Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.471	2	21.735	39.642	.000 ^b
	Residual	18.094	33	.548		
	Total	61.565	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Dept to Equity Ratio

9. Tabel Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.330	.341		36.197	.000
1 Dept to Equity Ratio	38.150	4.472	.815	8.531	.000
Quick Ratio	-4.469	3.759	-.114	-1.189	.243

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah